



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV

2025

BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan IV tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya pada triwulan IV sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan IV tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025

Banjarmasin, 26 Januari 2026

Plt. Kepala BPKH

Universitas Lambung Mangkurat,



Muhammad Ilyas, S.T., M.T.

DAFTAR ISI



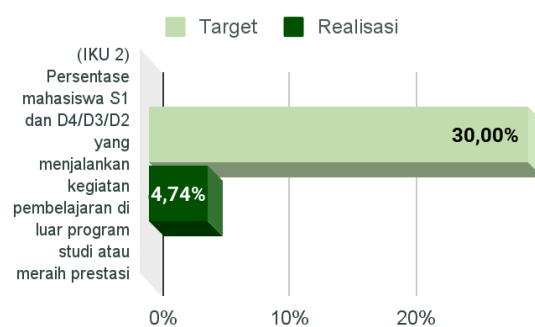
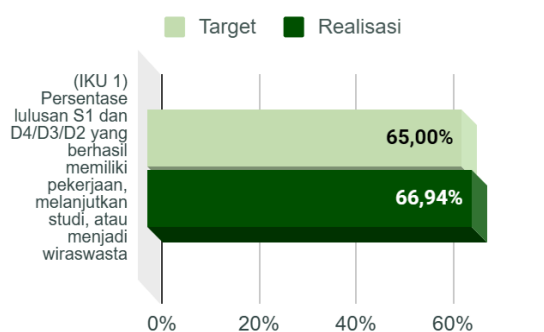
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
A Gambaran Umum	1
B Dasar Hukum	3
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	4
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II Perencanaan Kinerja	8
A Visi dan Misi	8
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	9
C Tujuan Strategis	17
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	17
E Program Prioritas	21
BAB III Akuntabilitas Kinerja	26
A Capaian Kinerja	26
B Realisasi Anggaran	83
1 Capaian Anggaran	74
2 Efisiensi Anggaran	79
BAB IV Penutup	79

IKHTISAR EKSEKUTIF

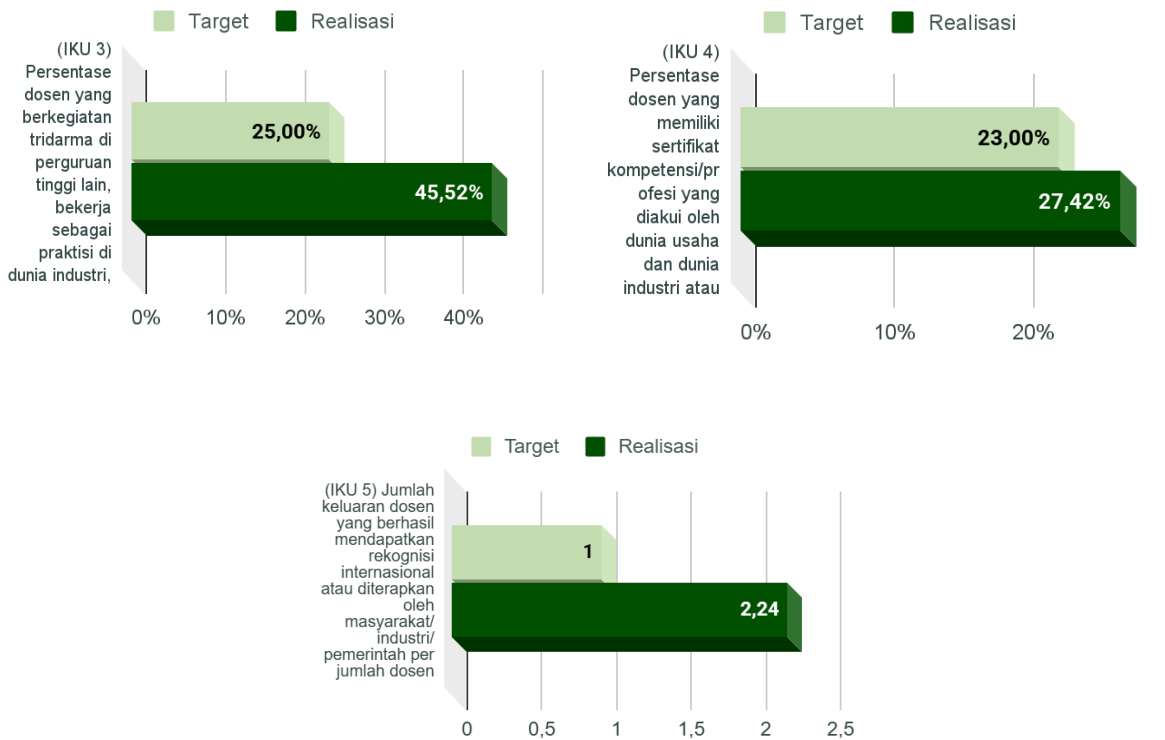
Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Untuk serapan anggaran pada tahun 2025, telah terserap sebesar 93,91% atau Rp811.719.369.427 dari total anggaran sebesar Rp864.326.469.000. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:



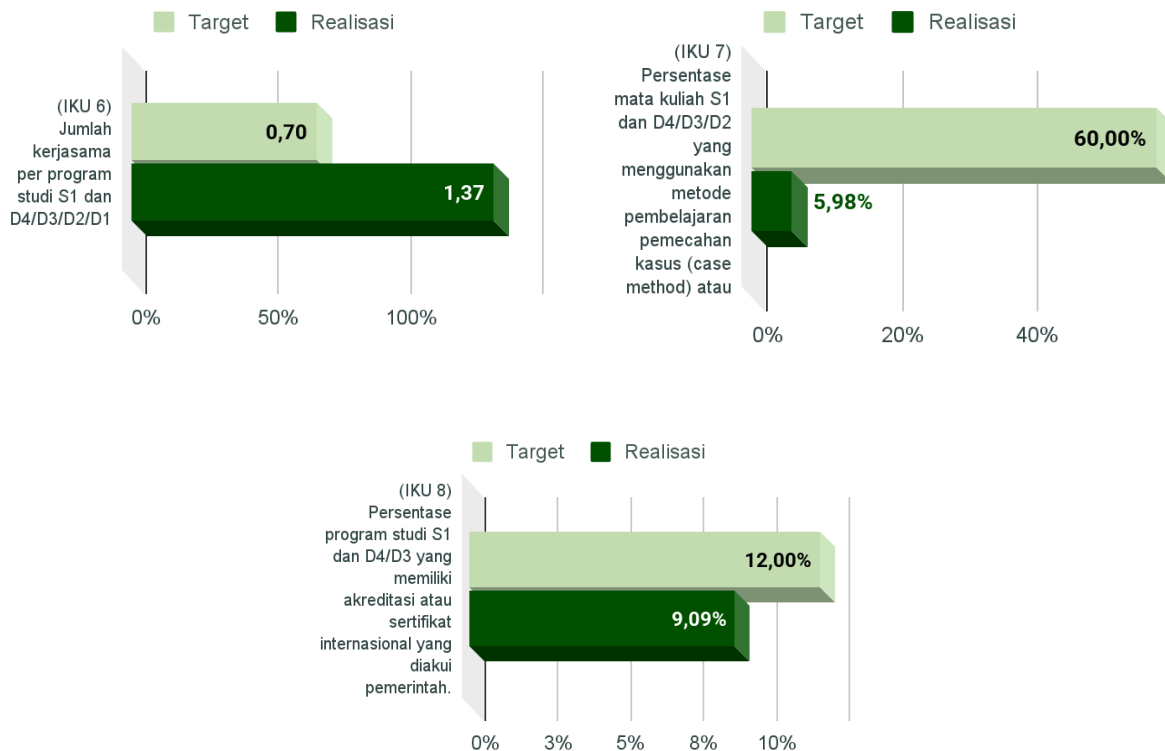
SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



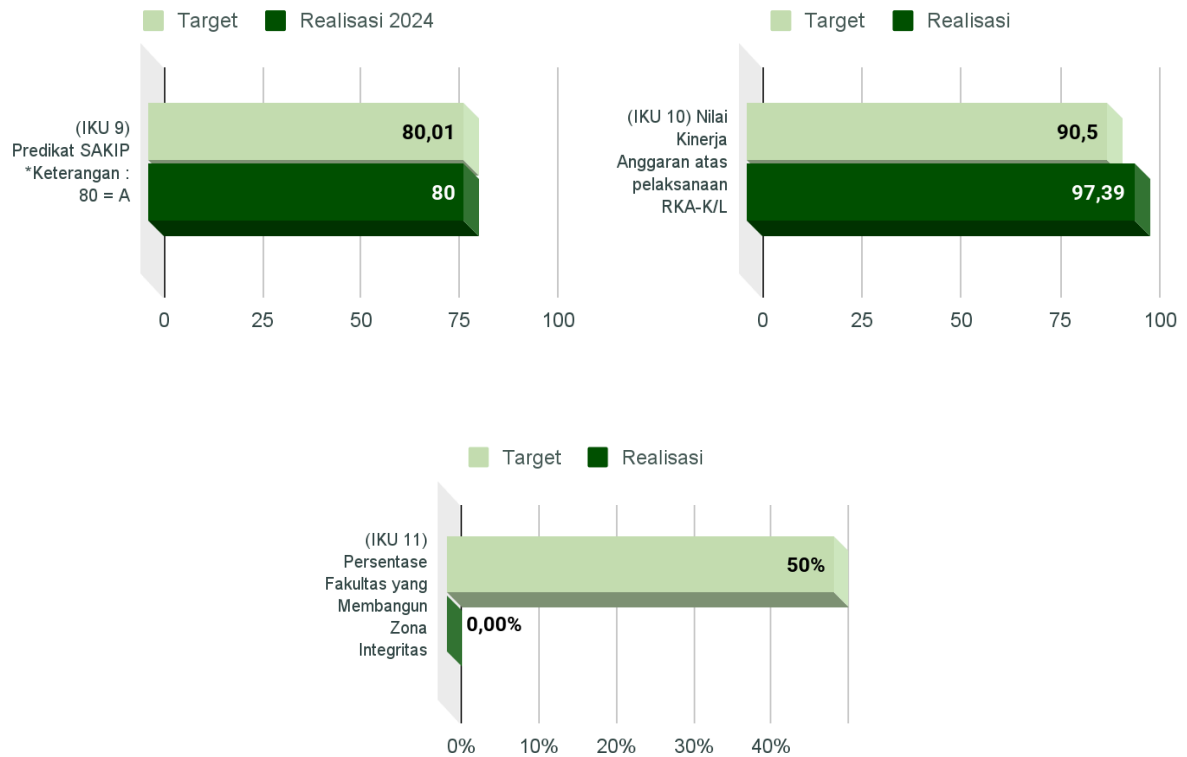
SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI



BAB I

Pendahuluan

A Gambaran Umum



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrane sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung

Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 2 Prodi S-0, 71 Prodi S-1, 31 Prodi S-2, dan 11 Prodi S-3, 8 Prodi Spesialis Kedokteran, serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36.. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh kembali akreditasi institusi A pada tahun 2025, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain. Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan jumlah sebanyak 1.633 orang dosen dan 1.099 orang pegawai tenaga kependidikan

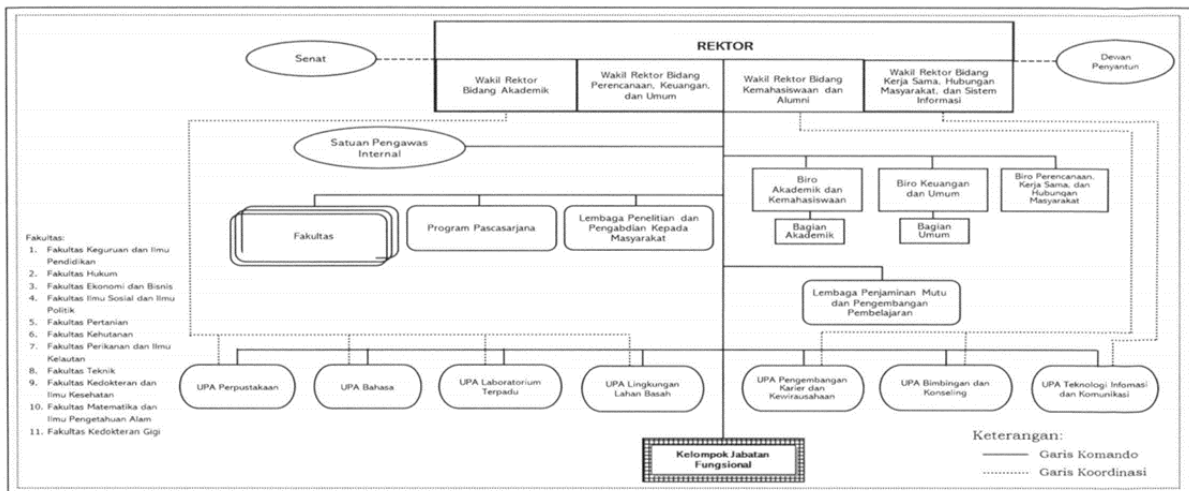
Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

B Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat;
7. Permendiktisaintek Nomor 1 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
8. Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 12 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025 – 2029.

C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu Rektor yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyantun** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;
2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektro dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta
 - d. Jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;
 - d. Laboratorium Terpadu;
 - e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
 - f. Bimbingan dan Konseling;
 - g. Lingkungan Lahan Basah.

D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Penetapan isu strategis Universitas Lambung Mangkurat dilakukan berdasarkan analisis SWOT dan mempertimbangkan manajemen risiko yang meliputi:

Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah:

1. Peningkatan kapasitas, kualitas, dan rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni:

2. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar.
3. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan formal dan non formal untuk mendukung mutu layanan universitas.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni.
6. Peningkatan implementasi dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi Universitas Lambung Mangkurat

Visi

Universitas Lambung Mangkurat sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah.

Misi

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
2. Menciptakan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan.
3. Menciptakan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dunia usaha dan industri.
4. Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.
5. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Nomenklatur	Tujuan Strategis (TS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
TS1 Terwujudnya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya									
IKTS.1.1	Mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	Kumulatif	47,63	60	65	70	75	80
IKTS.1.2	Program studi S0 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	Kumulatif	10,61	12	12	13	13	14
IKTS.1.3	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	Kumulatif	89,58	65	70	75	80	85
TS2 Terwujudnya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.									
IKTS. 2.1	Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	%	Kumulatif	50,65	25	30	35	40	45
IKTS.2.2	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	%	Kumulatif	30,77	23	30	35	40	45
IKTS.2.3	Keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	Kumulatif	1,47	1	1.56	1.6	1.63	1.7

Nomenklatur	Tujuan Strategis (TS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKTS.2.4	Dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	Kumulatif	90	90	90	90	90	90
IKTS.2.5	Persentase program pascasarjana (S2, S3) terhadap program sarjana	rasio	Kumulatif	NA	0.25	0.3	0.35	0.4	0.45
TS 3 Terwujudnya lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan.									
IKTS.3.1	SAKIP ULM	Predikat	Kumulatif	BB	A	A	A	A	A
IKTS 3.2	Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	Kumulatif	85,37	90,5	91	92	93	93,5
IKTS 3.3	Fakultas yang membangun zona integritas	%	Kumulatif	NA	50	50	50	50	50
TS 4 Terwujudnya lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri.									
IKTS.4.1	Dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik	%	Kumulatif	NA	25	25	25	25	25
IKTS.4.2	Mahasiswa S0 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	Kumulatif	NA	30	32	33	34	35
TS 5 Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.									
IKTS.5.1	Kerjasama per program studi S0 dan S1	Rasio	Kumulatif	0,89	0.7	0.72	0.75	0.78	0.8
IKTS.5.2	PNBP yang diperoleh dari kerjasama	%	Kumulatif	NA	30	31	32	33	35

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
SS1 Mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, sehingga menghasilkan lulusan yang inovatif dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.									
IKSS.1.1	Akreditasi prodi dan institusi BAN PT dengan membuat tim task force penyusunan borang akreditasi prodi dan institusi	Peringkat	Kumulatif	-	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
IKSS.1.2	Akreditasi institusi dalam Green Metrics dengan membuat tim task force penyusunan borang green metrics	Peringkat	Kumulatif	-	78	72	65	57	50
IKSS 1.3	Berdirinya program studi di luar kampus utama	Jumlah	Kumulatif	-	3	5	7	9	10
IKSS 1.4	Berdirinya program studi di dalam kampus utama	Jumlah	Kumulatif	-	1	1	1	1	1
IKSS 1.5	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung pembelajaran	%	Kumulatif	-	2,57	3	3,5	3,75	4
IKSS 1.6	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung pembelajaran	%	Kumulatif	-	10,21	10	10	10	10
IKSS 1.7	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung perkantoran	%	Kumulatif	-	2,2	2,5	2,75	3	3,5
IKSS 1.8	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung perkantoran	%	Kumulatif	-	3,13	3,5	3,75	4	4,5
IKSS 1.9	Revitalisasi sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	Kumulatif	-	10	50	60	70	80
IKSS 1.10	Revitalisasi prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	Kumulatif	-	10	15	20	25	30

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 1.11	Revitalisasi sarana pendukung laboratorium (laboratorium terpadu tahun 2025)	Unit	Kumulatif	-	54	50	50	50	50
SS2 Menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.									
IKSS 2.1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	Parsial	-	130	135	140	145	150
IKSS 2.2	Jumlah penelitian yang didanai oleh mitra ULM	Judul	Parsial	76	410	415	420	425	430
IKSS 2.3	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dengan Fasilitasi dan pendampingan pengajuan HKI	Judul	Parsial	51	50	30	31	35	40
IKSS 2.4	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional	Judul	Parsial	-	30	40	250	260	270
IKSS 2.5	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Judul	Parsial	186	5	8	15	25	55
IKSS 2.6	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh mitra ULM	Judul	Parsial	11	40	55	60	65	70
IKSS 2.7	Kekayaan intelektual yang diterapkan di dunia usaha dan dunia industri	Jumlah	Parsial	-	2	2	2	2	2
IKSS 2.8	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Inovasi Produk dan Kerjasama mendukung terselenggaranya Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di lahan Mangrove Kabupaten Kotabaru dan lingkungan Lahan Basah di Lokasi lainnya	Jumlah	Parsial	-	10	12	14	16	20
IKSS 2.9	Kegiatan Pemanfaatan KHDTK	Jumlah	Parsial	-	1	2	2	2	3

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 2.10	Rumah Sakit Pendidikan Kedokteran Umum/ Kedokteran Gigi	%	Kumulatif	-	5	25	50	75	100
IKSS 2.11	Rumah Sakit Pendidikan Kedokteran Hewan	%	Kumulatif	-	5	25	50	75	100
SS3 Mewujudkan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan berdasarkan prinsip good university governance.									
IKSS 3.1	Membuat tim task force percepatan peringkat PTN versi DIKTI	Peringkat nasional	Kumulatif	-	29	27	25	23	20
IKSS 3.2	Membuat tim task force percepatan peringkat PTN versi QS AUR	Peringkat dunia	Kumulatif	-	0	1000	900	800	700
IKSS 3.3	Infrastruktur dan program kampus berwawasan lingkungan (green campus)	Jumlah	Kumulatif	-	2	4	6	8	10
IKSS 3.4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri/dunia usaha/ dunia kerja	%	Kumulatif	-	2	2	2.5	2.5	2.5
IKSS 3.5	Dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri/dunia usaha/ dunia kerja	%	Kumulatif	-	2	2	2.5	2.5	2.5
IKSS 3.6	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100-300 berdasarkan bidang ilmu (QS100-300 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	Kumulatif	-	10	10	12	12	13
IKSS 3.7	Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	Kumulatif	-	5	5	8	10	10
IKSS 3.8	Dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	%	Kumulatif	-	85	87	90	95	97
IKSS 3.9	Dosen berkualifikasi S3	%	Kumulatif	-	30	32	40	45	47
IKSS 3.10	Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	Kumulatif	-	25	27	30	32	35

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 3.11	Dosen dengan jabatan Guru Besar	%	Kumulatif	-	9	10	11	12	15
IKSS 3.12	Pelatihan tendik sesuai tupoksi	%	Kumulatif	-	7	10	15	20	25
IKSS 3.13	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Lab	Kumulatif	-	5	9	9	15	15
IKSS 3.14	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mahasiswa	Kumulatif	-	4500	5500	6500	7500	8500
IKSS 3.15	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh perpustakaan	Mahasiswa	Kumulatif	-	106.500	115.000	122.500	130.000	137.500
IKSS 3.16	Jumlah mahasiswa yang menerima layanan konseling	Mahasiswa	Kumulatif	-	100	100	100	100	100
IKSS 3.17	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh lab bahasa	Mahasiswa	Kumulatif	-	5250	5500	5750	6000	6250
IKSS 3.18	Jumlah aplikasi yang sudah di integrasikan pada satu sistem informasi dilingkungan ULM	Aplikasi	Parsial	-	15	9	1	2	0
IKSS 3.19	Penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Nilai	Kumulatif	-	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSS 3.20	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	Rasio	Kumulatif	-	70%	71%	72%	73%	74%
IKSS 3.21	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Rp	Kumulatif	-	360.000.000	365.000.000	370.000.000	375.000.000	380.000.000
IKSS 3.22	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Rp	Kumulatif	-	9.300.000.000	9.579.000.000	9.866.370.000	10.162.361.100	10.467.231.933
IKSS 3.23	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Rp	Kumulatif	-	145.516.243.899	148.426.568.777	151.395.100	154.423.002.156	157.511.462.199

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
							.153		
IKSS 3.24	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	Kumulatif	-	3	3	3	3	3
IKSS 3.25	Tingkat serapan anggaran	%	Kumulatif	-	90,5	91	92	93	93,5
SS4 Menghasilkan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri									
IKSS 4.1	Fasilitasi dan pembinaan program kompetisi yang diadakan oleh Belmawa Kemendikti saintek	Jumlah	Kumulatif	-	19	19	19	19	19
IKSS 4.2	Fasilitasi dan pembinaan lomba internasional di level universitas	Jumlah	Kumulatif	-	2	2	2	2	2
IKSS 4.3	Fasilitasi dan penempatan mahasiswa asing di level universitas	Jumlah	Kumulatif	-	2	5	5	5	5
IKSS 4.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Mahasiswa	Kumulatif	-	800	840	880	920	960
IKSS 4.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Mahasiswa	Kumulatif	-	600	630	660	690	720
IKSS 4.6	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	Kumulatif	-	75	75	75	75	75
SS5 Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.									
IKSS 5.1	Prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang pengembangan kurikulum	%	Kumulatif	-	17	18	18	20	20
IKSS 5.2	Prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa	%	Kumulatif	-	18	19	19	20	20

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 5.3	Prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang Tridharma PT lainnya (penelitian dan PPM)	%	Kumulatif	-	25	28	28	30	30

C. Tujuan Strategis

1. Terwujudnya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya
2. Terwujudnya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.
3. Terwujudnya lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan.
4. Terwujudnya lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri.
5. Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
1	(S1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
2	(S 2) Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 rasio
3	(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7 rasio
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%
4	(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

Tabel 2.3. Pagu Anggaran Awal T.A 2025

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	214.989.009.000,-
7729	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	79.092.000.000,-
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	256.906.710.000,-
	TOTAL	550.987.719.000,-

Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Adapun kondisi yang menyebabkan perlunya dilakukan perubahan atau revisi PK tersebut adalah adanya perubahan alokasi anggaran yang diakibatkan oleh adanya penambahan pagu anggaran. Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025 :

Tabel 2.4. Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
1	(S1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
2	(S 2) Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 rasio
3	(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7 rasio
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%
4	(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

Tabel 2.5. Pagu Anggaran Revisi Terakhir T.A 2025

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	76.893.685.000,-
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	404.698.788.000,-
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	382.733.996.000,-
	TOTAL	864.326.469.000,-

E. Program Prioritas

Dalam rangka mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045, Presiden dan Wakil Presiden telah menetapkan Tujuh Belas Program Prioritas Presiden sebagai agenda strategis pembangunan. Universitas Lambung Mangkurat sejalan dengan Kemendiktisaintek ikut mengambil peran sentral dalam mendukung dan mengakselerasi pencapaian sejumlah program prioritas tersebut. Antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Program Prioritas Universitas Lambung Mangkurat

No.	Program Prioritas	Kegiatan yang dilaksanakan ULM	Outcome	Bukti Dukung
1	Prioritas 1 Mencapai swasembada pangan, energi, dan air. Kemdiktisaintek mendorong kontribusi nyata dari perguruan tinggi dan lembaga riset dalam menciptakan inovasi teknologi untuk pertanian, energi terbarukan, dan konservasi air. Program riset dan pengabdian masyarakat diarahkan untuk mendukung ketahanan dan kemandirian nasional dalam sektor-sektor vital ini.	Program Penanaman Jagung serentak 1 Juta Hektar untuk mendukung swasembada pangan jagung di Indonesia pada tanggal 21 Januari 2025 di kawasan Jalan Gubernur Syarkawi Km 5, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan	Program ini bertujuan meningkatkan produksi jagung nasional, memperkuat ketahanan pangan, dan menciptakan lapangan kerja baru. Kontribusi ULM diharapkan memberikan dampak positif bagi petani dan masyarakat, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung program strategis nasional.	ULM Siap Fasilitas Tenaga Ahli Dukung Program Nasional Ketahanan Pangan – ULM
2	Prioritas 8 Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi. Inilah jantung peran Kemdiktisaintek. Peningkatan mutu pendidikan tinggi, percepatan transformasi digital di kampus, dan pengembangan ekosistem riset yang terintegrasi menjadi bagian dari strategi besar menuju masyarakat berbasis pengetahuan (<i>knowledge society</i>).			
3	Prioritas 10 Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas.	Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sejak 2017 konsisten membuka akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa difabel. Hingga tahun 2025, tercatat ada 90 mahasiswa difabel tengah menempuh pendidikan di berbagai program studi ULM. ULM sudah membentuk Pusat Layanan Disabilitas sejak tahun 2018 sebagai wujud	Komitmen Pendidikan Inklusif ini diwujudkan melalui pembebasan biaya kuliah bagi seluruh mahasiswa difabel sejak awal masuk hingga lulus. Selain itu, kebijakan ini merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.	ULM Tegaskan Komitmen Pendidikan Inklusif Mahasiswa Difabel Gratis Kuliah hingga Lulus – ULM UNIT LAYANAN DIFABEL

		nyata penerapan kampus inklusif dan saat ini Unit ini bernama Pusat Pengembangan Pendidikan Inklusif dan Layanan Disabilitas (P3ILD) ULM Program beasiswa PT Bayan Resources Tbk (BAYAN) yang menyediakan bantuan bagi 20 mahasiswa difabel per tahun dan akan berjalan hingga 2027		PERTAMA DI KALIMANTAN – ULM
4	Prioritas 11 – Menjamin pelestarian lingkungan hidup. Melalui kurikulum hijau, riset keberlanjutan, serta pengembangan laboratorium hidup (living labs), perguruan tinggi diharapkan menjadi pusat edukasi dan inovasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kemdiktisaintek juga mendukung penelitian-penelitian yang berbasis ekologi dan perubahan iklim.			

Selain hal tersebut di atas, Universitas Lambung Mangkurat juga turut berpartisipasi dalam Pelaksanaan Program Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini antara lain meliputi :

a. Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs)

Dengan membentuk SDGs Center Universitas Lambung Mangkurat untuk bersinergi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah serta pemangku kepentingan lain dalam percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya di Kalimantan Selatan dan memberikan masukan kebijakan yang berbasis riset.

Pelaksanaan The 2nd International Conference on Wetland for Sustainable Development Goals (ICWSDGs) 2025 in conjunction with Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah (SNLLB) 2025 dengan tema *“Enhancing the Role of Technology and Artificial Intelligence in Implementing Circular Economy to*

Achieve the SDGs” yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 Oktober 2025 di Universitas Lambung Mangkurat.

- b. Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Kemendikti Saintek merupakan program prioritas Kemedikbudristek tahun 2024.

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah memberikan akses kepada seluruh siswa di Indonesia untuk menggapai cita-cita melalui pendidikan tinggi. Melanjutkan dan menambahkan program kartu-kartu kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut. Kemdiktisaintek mendukung program ini dengan penguatan dan perluasan KIP Kuliah sebagai instrumen strategis dalam memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Melalui KIP Kuliah, kementerian berkontribusi pada pengurangan beban ekonomi rumah tangga ekonomi lemah sekaligus membuka jalan mobilitas sosial melalui pendidikan tinggi. Universitas Lambung Mangkurat turut berperan aktif dalam menyediakan kuota beasiswa KIP Kuliah untuk membantu mahasiswa baru yang membutuhkan, sehingga mendukung akses pendidikan tinggi yang lebih merata. Di Universitas Lambung Mangkurat telah tersalurkan baik dana Biaya hidup maupun Biaya Pendidikan (UKT) kepada Penerima Kip Kuliah angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 sebanyak 4.382 orang, dengan nilai anggaran sebesar Rp 15.124.106.800.

[ULM Alokasikan 630 Kuota KIP Kuliah untuk Mahasiswa Baru 2025 – ULM](#)
[ULM siapkan KIP Kuliah bagi 907 calon mahasiswa baru jalur SNBT –](#)
[ANTARA News Kalimantan Selatan](#)

- c. Penguatan Riset dan Inovasi

Kewajiban melaksanakan dan mewujudkan tri dharma perguruan tinggi tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bunyinya adalah, "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat." Melalui peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Lambung Mangkurat terlibat dalam berbagai riset pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan nasional dan daerah yang tentu saja akan membantu dalam memperkuat

kapasitas riset dan inovasi nasional, serta mengarahkan transformasi berbasis pengetahuan menuju ekonomi hijau dan berkelanjutan. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) juga menegaskan perannya dalam penguatan ekosistem riset dan publikasi ilmiah nasional ini melalui keikutsertaan aktif pada Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Konsorsium Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Timur Indonesia (KPTN-KTI) terkait langganan bersama platform jurnal ilmiah Elsevier, yang dilaksanakan pada Senin tanggal 5 Januari 2026 di Jakarta.

[ULM Perkuat Akses Riset Internasional melalui PKS KPTN-KTI dengan Elsevier – ULM](#)

[ULM Masuk Klaster Mandiri Nasional, Bukti Kematangan Riset dan Pengabdian – Habar Kalimantan](#)

[ULM loloskan 161 proposal penelitian hibah BIMA Rp11.29 miliar – ANTARA News](#)

[ULM Perkuat Posisi sebagai Universitas Berbasis Riset dan Inovasi – ULM](#)

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada tahun 2025, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025	Realisasi Capaian Kinerja 2025	% Capaian Kinerja
1	(S1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%	66,94%	102,98%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	4,74%	15,8%
2	(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%	45,52%	182,08%
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	23%	27,42%	119,22%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025	Realisasi Capaian Kinerja 2025	% Capaian Kinerja
		kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja			
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 rasio	2,24	224%
3	(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7 rasio	1,37	195,71%
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60%	5,98%	9,97%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%	9,09%	75,75%
4	(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A	BB	99,99%
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50	97,39	107,61%
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%	0%	0%

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada triwulan IV tahun 2025 capaian realisasi kinerja IKU 1 sebesar 66,94%, berhasil melampaui target PK sebesar 65%, dengan kemampuan capaian target sebesar 102,98%. Sedangkan untuk IKU 2 capaian realisasi kinerja sebesar 4,74%, dengan kemampuan mencapai target sebesar 15,8% dari target PK. Capaian IKU 2 ini belum mampu melampaui target PK yang telah ditentukan sebesar 30%.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
 1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 2. Organisasi nirlaba;
 3. Institusi/organisasi multilateral;
 4. Lembaga pemerintah; atau
 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).
- Formula :

$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$	n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
	t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
	k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Berdasarkan hasil tracer studi ULM yang dilakukan oleh UPA PKK dari Mei sampai Oktober tahun 2025 yang dilakukan melalui tautan tracerstudy.ulm.ac.id, Jumlah responden capaian dengan kriteria lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 7.016 Alumni atau dengan nilai persentase 66,94% dengan jumlah responden sebanyak 5.408 Alumni. Capaian realisasi tertinggi diraih oleh Fakultas Kedokteran Gigi dengan capaian 153,85% dimana 77 orang alumninya melanjutkan studi kembali. Berdasarkan jumlah peserta tracer, 2.818 orang alumni berhasil mendapatkan pekerjaan, 683 orang alumni melanjutkan studi, dan 606 orang alumni menjadi

wiraswasta.

Tabel 3.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2024	Jumlah Responen Tracer Tahun 2025	Berhasil Memiliki Pekerjaan	Melanjutkan Studi	Menjadi Wiraswasta	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian Terhadap Target IKU
FKIP	2290	1860	1002	133	318	56,24%	65%	86,52%
FEB	1046	897	514	32	175	65,24%	65%	100,37%
FH	559	200	108	50	21	27,01%	65%	41,55%
FISIP	605	422	233	16	27	36,31%	65%	55,86%
FHUT	179	155	82	10	6	45,75%	65%	70,38%
FAPERTA	449	354	161	14	31	37,93%	65%	58,35%
FT	543	481	348	17	15	59,69%	65%	91,83%
FK	491	474	124	253	4	71,43%	65%	109,89%
FKG	77	77	0	77	0	100,00%	65%	153,85%
FPK	392	180	82	11	4	20,23%	65%	31,12%
FMIPA	385	308	164	70	5	50,81%	65%	78,17%
UNIVERSITAS	7016	5408	2818	683	606	66,94%	65%	102,98%

Dari sisi nilai persentase capaian mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya yaitu dari 59,61% menjadi 66,94%. Dengan demikian para alumni yang memenuhi kriteria (IKU 1) yaitu, alumni yang bekerja meningkat menjadi 2.818 alumni, melanjutkan studi menjadi 683 alumni, dan yang berwirausaha menjadi 606 alumni. Rincian data alumni yang termasuk dalam kriteria dengan perhitungan bobotnya masing-masing dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

Uraian	Triwulan IV		
	Jumlah	Konstanta	Capaian
Lulusan yang :			
a. Memiliki Pekerjaan			
- Masa tunggu <= 6 bulan dengan gaji >=1,2 UMP	1.017	1,0	1.017,0
- Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	1.399	0,7	979,3
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	137	0,8	109,6
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	265	0,5	132,5
b. Melanjutkan studi; dan/atau	683	1,0	683,0
c. Menjadi wiraswasta			
- Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	467	1,2	560,4
- Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	123	1,0	123,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	12	1,0	12,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	4	0,8	3,2
Jumlah	4.107		3.620,0
Jumlah Responen Tracer Tahun 2025		5.408	
Total Jumlah Lulusan 2024		7.016	
Target Capaian 2025		65%	
Realisasi per triwulan secara kumulatif		66,94%	
Persentase capaian dibandingkan target		102,98%	

1. Jumlah Alumni ULM tahun 2024 sebanyak 7.016 orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebanyak 1303 orang alumni atau 18,57 %;
2. Jumlah Responden yang terdata selama triwulan IV

hasil dari tracer study
sebanyak 5408 orang atau

77,08 % dari jumlah alumni 2024;

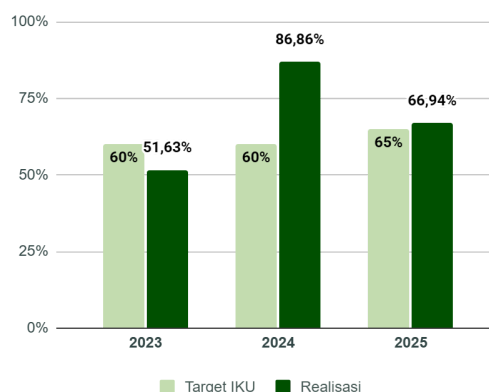
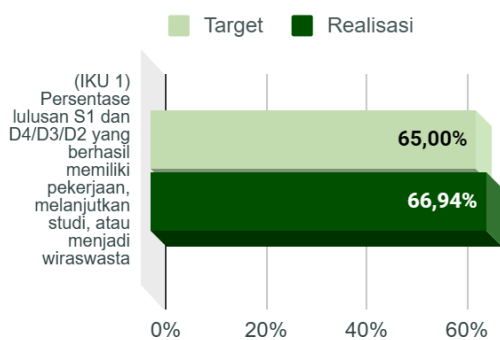
3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar 3.620,8 dengan rincian sebagai berikut :

- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 1017 atau 1017 orang (Konstanta 1);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 979,3 atau 1399 orang (Konstanta 0,7);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 109,6 atau 137 orang (Konstanta 0,8);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 132,5 atau 265 orang (Konstanta 0,5);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dg masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebesar 683 atau 683 orang (Konstanta 1);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 560,4 atau 467 orang (Konstanta 1,2);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 123 atau 123 orang (Konstanta 1);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 12 atau 12 orang (Konstanta 1);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 4 atau 4 orang (Konstanta 0,8)

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase lulusan S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta yang mengambil responden lulusan tahun 2024, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target PK yang ditentukan sebesar 65% telah mampu terealisasi sebesar 66,94%, atau tercapai sebesar 102,98% dari target yang telah ditentukan. Capaian kinerja IKU 1 sepanjang tahun 2025 bersifat fluktuatif, tergantung pada jumlah perhitungan data responden yang masuk.

Realisasi capaian IKU 1 pada triwulan IV tahun 2025 jika dibandingkan dengan target PK tahun 2025 sudah mampu melampaui target PK yang telah ditentukan sebesar 65%. Namun jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, capaian triwulan IV tahun 2025 lebih rendah sebesar 19,92%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian 2025 lebih tinggi sebesar 15,31%.



Program Dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja yaitu :

1. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar agenda *Expose Tracer Study* pada tanggal 20 November 2025 di General Building ULM Banjarmasin. Jajaran pimpinan universitas, fakultas, hingga program studi menghadiri kegiatan ini untuk mendengarkan pemaparan hasil pelacakan studi alumni, mengukur kinerja lulusan di dunia kerja, serta merumuskan strategi peningkatan kualitas pendidikan. *Expose Tracer Study* secara resmi dibuka oleh Ketua Unit Penunjang Akademik (UPA) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan ULM.
2. Workshop Farmasi Instrumen dan Non-Instrumen pada tanggal 29 Oktober 2025 digelar di Laboratorium Terpadu dan Aula Einstein FMIPA ULM dalam rangka peningkatan kapasitas akademik dan keterampilan teknis bagi dosen, mahasiswa, serta peneliti di bidang farmasi dan sains terapan.
3. Program pembinaan soft skill bertajuk *Seven Habits of Highly Effective People* yang diikuti mahasiswa binaan Yayasan Amanah Bangun Negeri (YABN). Sebanyak 123 mahasiswa penerima Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) dari ULM dan Universitas Palangkaraya (UPR) mengikuti program pembinaan yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan hidup, karakter, serta kepemimpinan diri sebelum menyelesaikan studi.
4. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Bidang Kemahasiswaan dan Alumni menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pemantapan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2026 bertempat di Lecture Theater General Building ULM Banjarmasin pada Kamis (4/12/2025). Kegiatan ini menjadi langkah awal persiapan ULM dalam meningkatkan kualitas dan jumlah mahasiswa wirausaha yang siap bersaing dan berkelanjutan.
5. Workshop bertajuk "*The Art of Speaking and Event Management: Kuasai Panggung dan Audiens*" yang diselenggarakan pada Senin, 24 November 2025. Kegiatan ini digelar oleh bidang Kemahasiswaan ULM sebagai bagian dari program peningkatan kompetensi non-akademik bagi mahasiswa.

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja	4. Pertukaran pelajar	7. Studi atau proyek independen
2. Proyek di desa	5. Penelitian atau riset	8. Proyek kemanusiaan
3. Mengajar di sekolah	6. Kegiatan wirausaha	9. Bela negara
- Kriteria prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 - Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional
 - Tingkat nasional. atau
 - Tingkat provinsi
 - Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 - Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Formula :

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a =	jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajarannya di luar program studi sesuai kriteria minimal.
b =	jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
c =	jumlah prestasi oleh mahasiswa.
x =	jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
y =	total jumlah mahasiswa aktif.
k =	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari triwulan IV tahun 2025 sebesar 4,74% dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 14.173 orang mahasiswa dan seluruh mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2025/2026 sebanyak 26.729 orang. Capaian tertinggi diraih oleh FKIP sebanyak 14,73%. Adapun rincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut :

Tabel 3.3. IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2025	Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2025	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
FKIP	3.394	6.700	14,70%	0,00%	0,03%	30%	14,73%	49,11%
FEB	1.569	3.167	0,02%	0,00%	0,00%	30%	0,02%	0,05%
FH	891	1.685	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FISIP	2.273	3.923	0,82%	0,00%	0,00%	30%	0,82%	2,72%
FHUT	646	1.249	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FAPERTA	1.184	2.185	8,49%	0,00%	0,04%	30%	8,54%	28,46%
FT	1.626	3.001	0,09%	0,00%	0,19%	30%	0,28%	0,93%
FKIK	949	1.893	3,65%	0,00%	0,20%	30%	3,85%	12,83%
FKG	185	366	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FPK	570	951	1,25%	0,00%	0,00%	30%	1,25%	4,15%
FMIPA	886	1.609	0,37%	0,00%	0,00%	30%	0,37%	1,23%
UNIVERSITAS	14.173	26.729	4,69%	0,00%	0,05%	30%	4,74%	15,79%

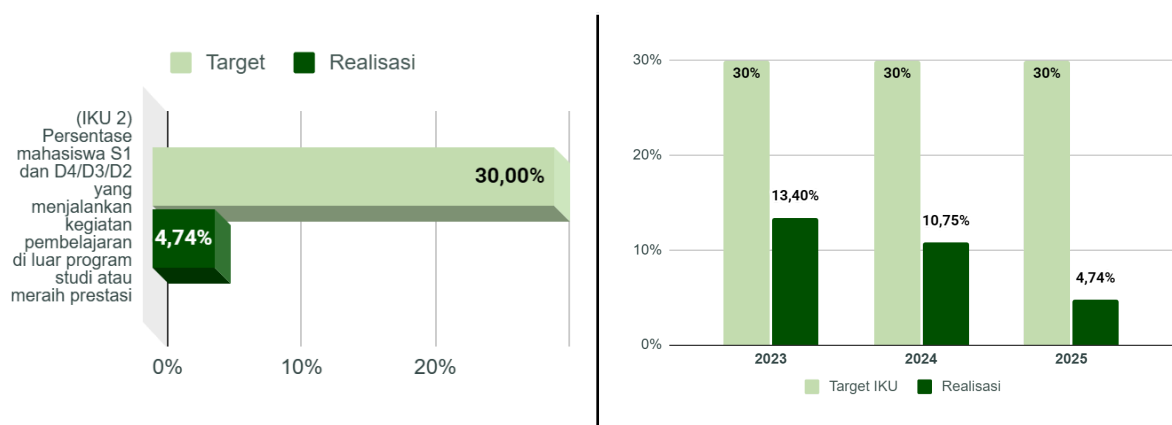
- Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Outbound) sebesar 4,69%. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1537 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar 1.329,35. Maka capaian IKU 2 pada MBKM outbound (bobot capaian sebesar 1.329,35 dibagi 14.173 orang mahasiswa aktif D3 & S1 yang memenuhi syarat MBKM dan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%) adalah sebesar 4,69%;
- Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM inbound tahun 2025 adalah sebesar 0% (tidak terdapat capaian);
- Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 42,30. Maka capaian IKU 2 pada prestasi mahasiswa (bobot capaian sebesar 42,3 dibagi 26.729 orang mahasiswa aktif D3 & S1 semester Ganjil TA 2025/2026 dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar 0,05%.

Sehingga Berdasarkan sumber data dari Bussiness Intelligence (BI) ULM untuk kategori capaian persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari triwulan I s.d. triwulan IV tahun 2025 sebesar 4,74%.

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang :		
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal	1.537	4,69%
b. Diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	0	0,00%
c. Jumlah prestasi oleh mahasiswa	72	0,05%
Jumlah Mahasiswa	1.609	
Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	14.173	
Total jumlah mahasiswa aktif	26.729	
Target Capaian 2025		30%
Realisasi per triwulan secara kumulatif		4,74%
Persentase capaian dibandingkan target		15,8%

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Perbandingan berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi antara target dan realisasi tahun berjalan serta perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja yaitu Kegiatan penganugerahan kepada mahasiswa dalam bentuk apresiasi dan pentas karya sebagai bentuk penghargaan yang diberikan ULM kepada mahasiswa berprestasi yang sudah berjuang mengharumkan nama ULM di tingkat nasional maupun internasional pada tanggal 23 Desember 2025 di Auditorium Banjarbaru.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, IKU 4 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan. IKU 3 mampu merealisasikan target sebanyak 45,52% atau tercapai sebesar 182,08%, IKU 4 mampu merealisasikan target sebanyak 27,42% atau tercapai sebesar 119,21%, dan IKU 5 mampu merealisasikan target sebanyak 2,24% atau tercapai sebesar 224%.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja atau paruh waktu;
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan;
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (*freelancer*).
- Formula :

$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$	$n =$	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
	$t =$	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
	$k =$	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebagai berikut :

Tabel 3.4. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Fakultas	Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain	Bekerja sbg Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	Grand Total	Total dengan Bobot
FKIP	46	39	98	183	158,5
FH	8	17	0	25	25
FEB	31	17	3	51	50,25
FISIP	16	12	1	29	28,75
FAPERTA	17	35	34	86	77,5
FHUT	7	28	2	37	36,5
FPK	6	19	4	29	28
FT	27	15	2	44	43,5
FKIK	28	72	11	111	108,25
FMIPA	31	25	0	56	56
FKG	5	20	0	25	25
Pascasarjana	0	0	0	0	0
UNIVERSITAS	222	299	155	676	637,25

JUMLAH DOSEN : 1400	Capaian IKU : 45,52%
----------------------------	-----------------------------

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang:		
a. Berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain (k=1)	222	222
b. Bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri (k=1)	299	299
c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi (k=0,75)	155	116,25
Jumlah Dosen	676	637
Jumlah dosen NIDN	1.400	
Target Capaian 2025	25%	
Realisasi Capaian IKU 3	45,52%	
Persentase capaian dibandingkan target	182,07%	

Berdasarkan sumber data dashboard IKU, capaian persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 45,52% atau 676 orang

dosen dari total dosen NIDN ULM sebanyak 1.400 orang. Capaian tertinggi diperoleh oleh FKIP sebanyak 183 dosen

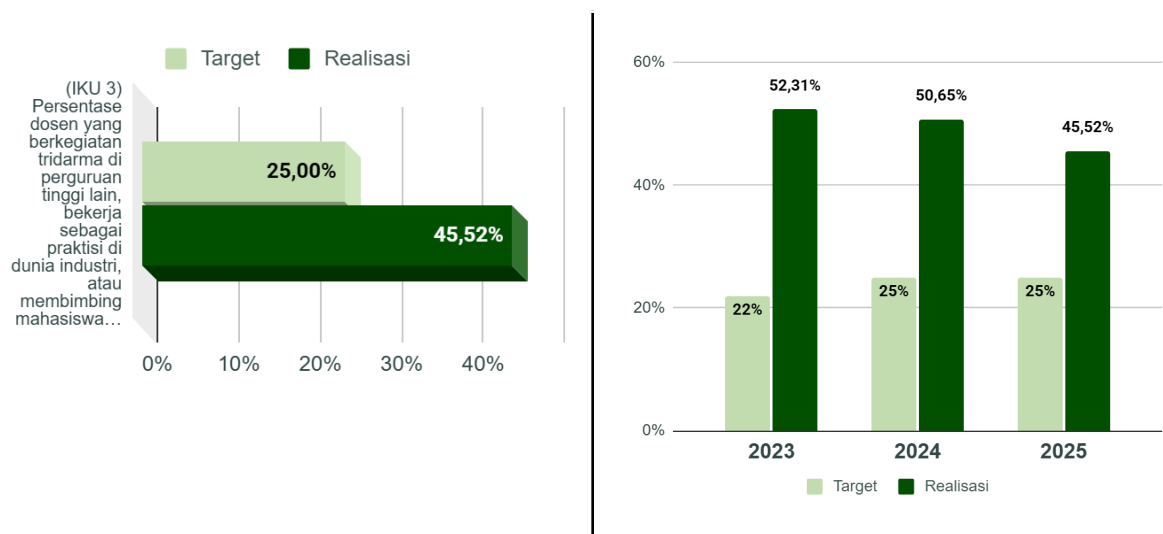
Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak **222** orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 299 orang;

3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak **155** orang;
4. Jumlah capaian bobot IKU 3 adalah 637,25;
5. Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.400 orang.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya

Perbandingan berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator antara target dan realisasi tahun berjalan serta perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja yaitu Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memberikan pelatihan kepada kelompok usaha ibu-ibu di Desa Tatah Masjid, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, dengan fokus pada penguatan branding, pengemasan, hingga legalitas usaha.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
 4. Perusahaan Fortune 500; atau
 5. Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Menjadi pekerja lepas.
 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (co-founder) pendiri sanggar.

• Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a =	Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
b =	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x =	Jumlah dosen dengan NIDN.
y =	Jumlah dosen dengan NIDK
z =	Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebagai berikut:

Tabel 3.5. Persentase Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri; Atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, Atau Dunia Industri

Fakultas	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Grand Total	Total dengan Bobot
FKIP	92	2	94	56,00
FH	32	0	32	19,20
FEB	57	3	60	35,40
FISIP	37	0	37	22,20
FAPERTA	58	1	59	35,20
FHUT	19	2	21	12,20
FPIK	29	0	29	17,40
FT	80	3	83	49,20
FKIK	125	78	203	106,20
FMIPA	73	3	76	45,00
FKG	27	0	27	16,20
Pascasarjana	50	9	59	33,60
UNIVERSITAS	679	101	780	447,80

JUMLAH DOSEN : 1633

Capaian IKU : 27,42%

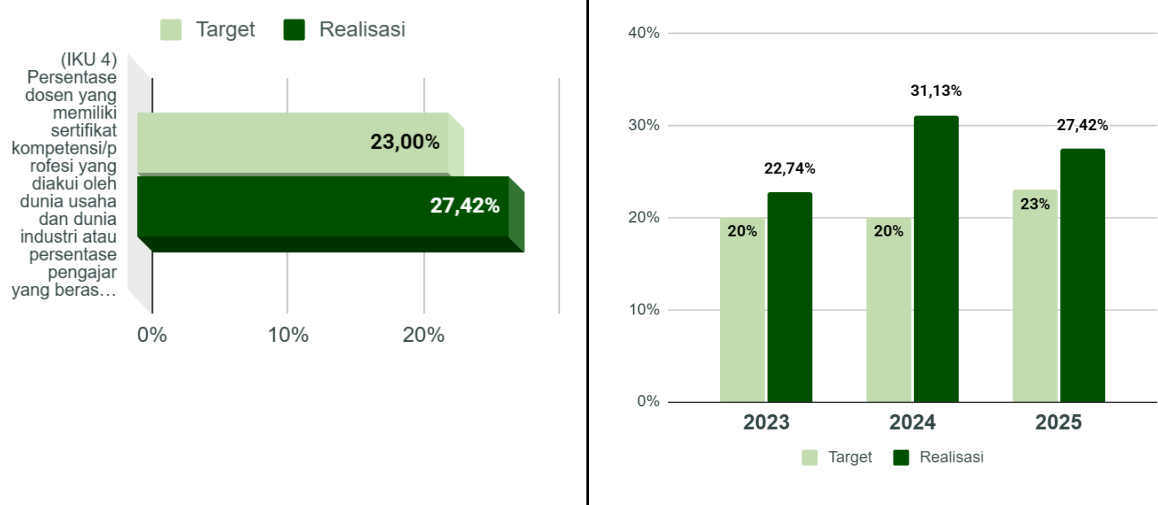
Berdasarkan sumber data dari BI pada tahun 2025 capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 27,42 % atau 780 orang dosen, sedangkan total dosen ULM NUPTK sebanyak 1.633 orang. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 679 orang dengan capaian bobot = 407,4 (679 dikali dengan bobot 60 %);
2. Praktisi mengajar di ULM sebanyak 101 orang dengan capaian bobot = 40,4 (101 kemudian dikali dengan bobot 40%)

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang :		
a. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja (60%)	679	407,40
b. Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (40%)	101	40,40
Jumlah		447,80
Jumlah Dosen NIDN	1.633	
Target Capaian 2025	23,00%	
Realisasi Capaian IKU 4	27,42%	
Persentase capaian dibandingkan target	119,23%	

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Perbandingan berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator antara target dan realisasi tahun berjalan serta perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Program Dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin (Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan

Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah Per Jumlah Dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :

- a. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- b. karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- c. studi kasus; dan/atau
- d. laporan penelitian untuk mitra.

2. Karya terapan, terdiri atas :

- a. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- b. pengembangan invensi dengan mitra.

3. Karya seni, terdiri atas :

- a. visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- b. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- c. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- d. karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
t =	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
k =	Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri/ pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

Tabel 3.6. Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah Per Jumlah Dosen

Fakultas	Karya Tulis Ilmiah									Karya Terapan	Karya Seni				Jumlah Keluaran	Total Dengan Bobot
	Jurnal Internasional	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penguasaan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melambung	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk monograf	Prosiding internasional dalam seminar internasional	Buku referensi	Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	Book Chapter Internasional	Karya tulis ilmiah lainnya	Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	Hasil Rancangan Teknologi/ Seni yang dipatenkan secara internasional	Melaksanakan Penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional		
	0,8	0,6	0,6	0,6	0,6	0,8	0,8	0,6	0,4	1	1	0,7	0,5	0,5		
FKIP	91		199	9	93	52	14		877	8	347	2		3	1695	1014,9
FH	2		40			14	1		28						85	48,8
FEB	12		62	2	20	17	9		290	2	52				466	250,8
FISIP	14		96		20	8	7		153	1	39				338	194
FAPERTA	45	1	124	2	42	11	9	2	282		72				590	339,4
FHUT	26		70		4	5	3	2	101	7	19				237	139,2
FPK	26		28	1	11	15	3		74	3	9				170	100,8
FT	93		153		47	11	4	6	257		26				597	338,8
FKIK	132		173	2	42	70	44	2	524	4	144		1		1138	686,3
FMIPA	70		160	2	33	13	4		221	11	29				543	315
FKG	3		7		6				28		19				63	40,4
Pascasarjana	19		24	1	11	10		1	130		98				294	195,4
UNIVERSITAS	533	1	1136	19	329	226	98	13	2965	36	854	2	1	3	6216	3663,8
JUMLAH DOSEN : 1633																Capaian IKU : 2,24

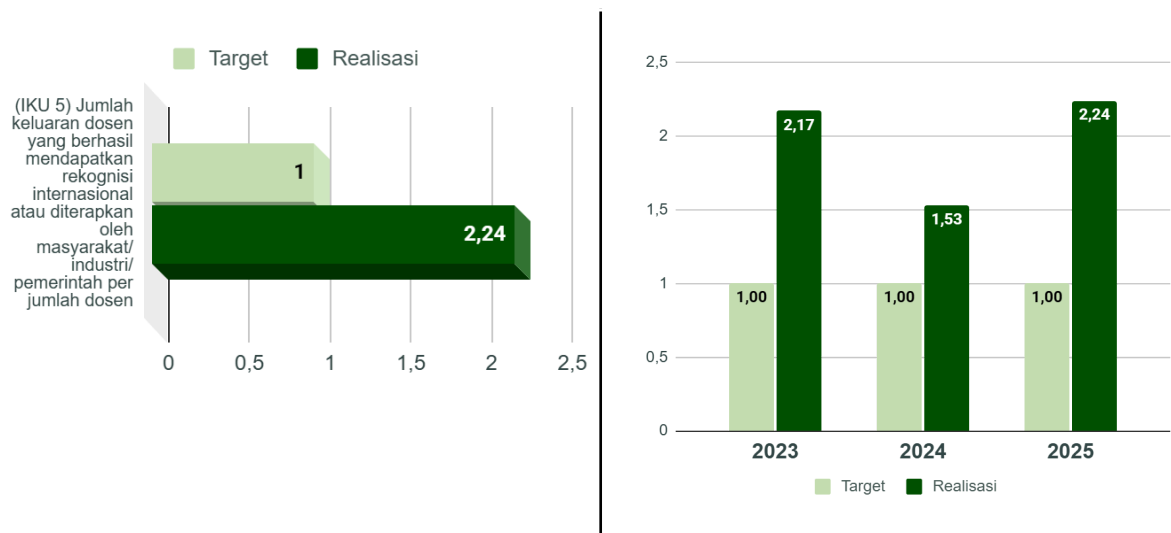
Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari Dashboard IKU tahun 2025, terdapat **6.216** keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari **5.320** karya tulis ilmiah, **6** karya seni dan **890** karya terapan, dari **1.633** jumlah dosen NUPTK. Adapun rincian yang diperoleh dari masing masing sebagai berikut:

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Keluaran dosen :		
a. Karya Tulis Ilmiah		
- Jurnal internasional	533	0,8
- Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	1	0,6
- Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga	1.136	0,6
- Prosiding internasional dalam seminar internasional	329	0,6
- KTI dalam bentuk monograf	19	0,6
- Buku Referensi	226	0,8
- Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	98	0,8
- Book chapter internasional	13	0,6
- Karya tulis ilmiah lainnya	2.965	0,4
b. Karya Terapan		
- Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	36	1,0
c. Karya Seni		
- Hasil Rancangan Teknologi/ Seni yang dipatenkan secara internasional	854	1,0
- Melaksanakan Penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	2	0,7
- Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	1	0,5
- Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional	3	0,5
Jumlah Keluaran dosen dengan bobot konstanta:	3.663,80	
Total Jumlah Dosen NUPTK	1.633	
Target Capaian 2025	1	
Realisasi Capaian IKU 5	2,24	
Persentase capaian dibandingkan target	224%	

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 5 sepanjang tahun 2025 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0,1 penelitian per jumlah dosen, triwulan kedua sebesar 0,23 penelitian per jumlah dosen, triwulan ketiga sebesar 0,31 penelitian per jumlah dosen, triwulan keempat

sebesar 2,24 penelitian per jumlah dosen. Capaian kinerja IKU 5 pada tahun ini telah mampu melampaui target tahunan sebesar 1 penelitian perjumlah dosen. Untuk perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir, realisasi capaiannya juga telah mampu melebihi target sebesar 1 penelitian per jumlah dosen.



Program Dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat melalui LPPM yaitu pada tanggal 13 November 2025 dilaksanakan *Workshop* bertema “*Peran Paten, Merek, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST) dalam Hilirisasi Riset dan Inovasi*” Dalam upaya memperkuat pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya perlindungan hasil riset, Pusat Hilirisasi Hasil Penelitian dan Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Gedung Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM. Pada tanggal 22 November 2025, Program Studi Magister Manajemen (MM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyelenggarakan *workshop* bertajuk “*From Research to Presentation: How to Communicate Your Study Effectively in International Conferences*” di Lecture Theater FEB ULM. Kegiatan ini diikuti oleh

mahasiswa Magister Manajemen serta dosen yang ingin memperkuat kemampuan menyusun dan menyampaikan presentasi ilmiah dalam bahasa Inggris di forum konferensi internasional. Workshop difokuskan pada penyusunan narasi penelitian yang logis, runtut, dan menarik bagi audiens global.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, semua indikator telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditentukan. IKU 6 berhasil mencapai target sebanyak 1,37 kerjasama per prodi atau tercapai sebesar 195.71% dari target, IKU 7 mencapai target sebanyak 5.98% atau sebesar 9.92% dari target, IKU 8 mencapai target sebanyak 9.09% atau tercapai sebesar 75.75% dari target.

IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :

1. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
9. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
10. melakukan kemitraan penelitian

- Kriteria Mitra :

1. perusahaan multinasional
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM;
12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k =	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 di lingkungan ULM dengan mitra pada tahun 2025 adalah 1,37 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan Kepmendikbud Ristek Nomor 210/M/2023 sebagai berikut :

Tabel 3.7. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 Dan D3

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Kriteria Kerjasama												Total Dengan Bobot
			Perusahaan Multi-nasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirbala kelas dunia	Institusi/ Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi	
			k=0,75	k=0,5	k=1	k=0,5	k=0,75	k=1	k=1	k=0,5	k=0,3	k=0,3	k=0,3	k=0,3	
1.	FKIP	21	0	0	0	0	0	0	0	3	82	0	22	0	1,56
2.	FH	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	40	0	14,40
3.	FEB	5	0	10	0	0	0	0	4	10	7	0	4	0	3,46
4.	FISIP	6	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	2	0	0,52
5.	Faperta	7	0	8	0	0	0	0	0	0	12	0	8	0	1,43
6.	FHUT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7.	FPK	6	0	7	0	0	0	0	0	5	9	0	0	0	1,45
8.	FT	12	1	2	0	0	0	0	0	0	10	2	0	0	0,45
9.	FKIK	4	0	2	0	0	0	0	0	0	9	0	1	0	1,00
10.	FMIPA	9	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0,47
11.	FKG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
UNIVERSITAS			73	1	29	0	0	0	4	26	146	2	77	0	1,37

Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

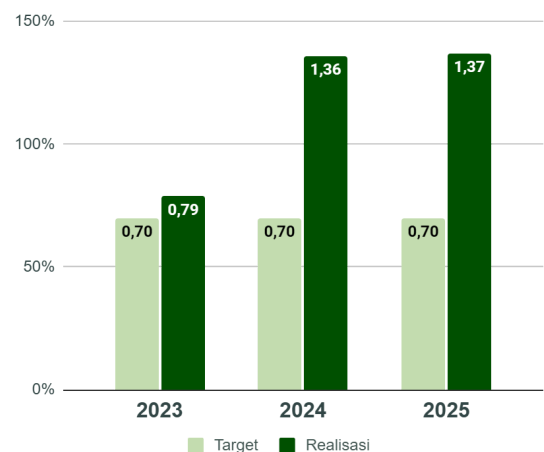
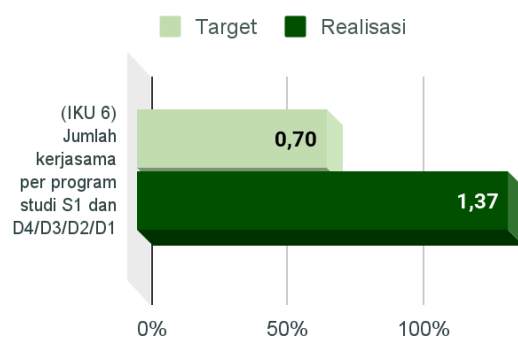
1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak **536** PKS / MoA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak **285** MoA / IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yang sesuai dengan kriteria adalah 99,75;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak **73**.

Uraian	Triwulan IV	
	Bobot konstanta	Jumlah
Jumlah Kerjasama		
- Perusahaan Multinasional k=0,75	0,75	1
- Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/BUMD k=0,5	0,5	29
- Perusahaan teknologi global k=1	1	0
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi k=0,5	0,5	0
- Organisasi nirbala kelas dunia k=0,75	0,75	0
- Institusi/Organisasi multilateral k=1	1	4
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri k=1	1	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri k=0,5	0,5	26
- Instansi pemerintah k=0,3	0,3	146
- Rumah sakit k=0,3	0,3	2
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional k=0,3	0,3	77
- Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi k=0,3	0,3	0
Jumlah Bobot Kerjasama	99,75	
Jumlah Prodi	73	
Target Capaian 2025	0,7	
Realisasi Capaian IKU 6	1,37	
Persentase capaian dibandingkan target	195,21%	

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah 99,75 dibagi 73 = **1,37**.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 6 sepanjang tahun 2025 mengalami fluktuasi pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0 kerjasama per prodi, triwulan kedua sebesar 0,39 kerjasama per prodi, triwulan ketiga sebesar 1,44 per prodi, triwulan keempat sebesar 1,37 kerjasama per prodi. Telah terjadi penurunan pada triwulan empat karena dilakukan koreksi inputan data dengan data kerjasama S2 dan S3 yang dikeluarkan dari perhitungan di triwulan 4. Capaian kinerja IKU 6 telah mampu melampaui target tahunan sebesar 0,70 kerjasama per prodi, Sehingga realisasi capaiannya telah mampu melebihi target sebesar 0,70 kerjasama per prodi.



IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- **Kriteria metode pembelajaran :**

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):

- a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

- **Kriteria evaluasi :**

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- **Formula :**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n =	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
t =	Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi sebagai berikut :

Tabel 3.8. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

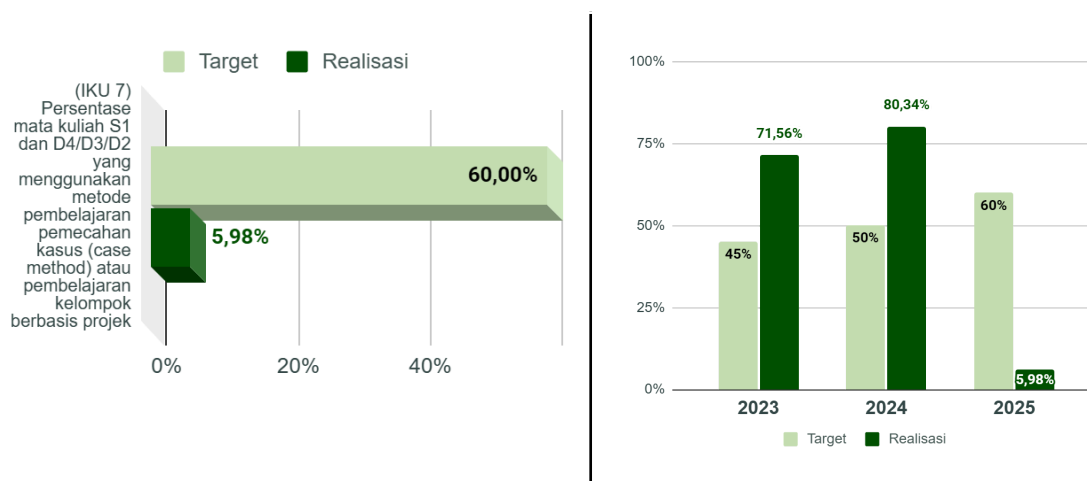
No.	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)	Target IKU Tahun 2025	% Capaian IKU terhadap Target IKU
1.	FKIP	576	70	12,15%	60%	20,25%
2.	FH	103	30	29,13%	60%	48,54%
3.	FEB	155	1	0,65%	60%	1,08%
4.	FISIP	451	17	3,77%	60%	6,28%
5.	FAPERTA	199	2	1,01%	60%	1,68%
6.	FHUT	98	6	6,12%	60%	10,20%
7.	FPK	175	57	32,57%	60%	54,29%
8.	FT	562	9	1,60%	60%	2,67%
9.	FKIK	249	23	9,24%	60%	15,39%
10.	FMIPA	845	11	1,30%	60%	2,17%
11.	FKG	364	0	0,00%	60%	0,00%
UNIVERSITAS		3.777	226	5,98%	60%	9,97%

Pada tahun 2025, jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semester ganjil TA.2025 atau sampai dengan Semester IV ditahun ini adalah sebanyak **226 mata kuliah** atau sebanyak **5,98 %** dari total keseluruhan **3777** Mata Kuliah yang didapat Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data dari Simari dan BI ULM/NeoFeeder Dikti.

Uraian	Capaian
Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi	226
Jumlah Mata Kuliah	226
Total Jumlah Mata Kuliah	3.777
Target Capaian 2025	60%
Realisasi TW III	5,98%
Persentase capaian dibandingkan target	9,97%

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 7 sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan pada triwulan keempat. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0%, triwulan kedua sebesar 33.39%, triwulan ketiga sebesar 33.39%, dan triwulan keempat sebesar 5.98%. Capaian kinerja IKU 7 kurang dari target tahunan sebesar 60%, Fluktuasi capaian ini terjadi karena perbedaan pengambilan data. Pada triwulan 2 dan 3, capaian diperoleh dengan cara mengumpulkan daftar mata kuliah dari fakultas yang memenuhi syarat IKU 7, kemudian pada triwulan 4 dilakukan perbandingan dengan dashboard IKU. Perbandingan data pada dashboard IKU ini menghasilkan perbedaan dengan perhitungan yang dilakukan oleh Universitas karena masalah teknis sinkronisasi data dengan Feeder PDDIKTI sehingga ada beberapa Prodi yang capaiannya belum masuk di Capaian IKU 7. Selain itu, masih ada Prodi yang belum menggunakan SIMARI Berbasis OBE dalam sistem penilaian.



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan demi mendukung perealisasian target IKU 7 antara lain:

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan RPS di program studi tingkat Fakultas
- Workshop penyusunan RPS OBE di Program Studi

- c. Pimpinan mengikuti pelatihan tentang penyamaan persepsi kurikulum fakultas yang menghasilkan perbaruan kurikulum di masing-masing prodi (Kurikulum K24 yang mengadopsi sistem OBE).



IKU 8

Iku 3.3. Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikasi Internasional Yang Diakui Pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi datau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.

• Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
t =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Perhitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan data yang dihimpun dari LPMPP dan fakultas, capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan IV tahun 2024 mencapai 10,61 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM. Terdapat 4

(empat) prodi yaitu prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN dan 1 prodi Teknik Kimia yang mendapatkan akreditasi dari IABEE. Sedangkan 1 prodi seperti prodi kedokteran yang mendapatkan nilai akreditasi unggul yang disetarakan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes).

Uraian	Capaian
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6
Jumlah Program Studi	6
Total Jumlah Program Studi	66
Target Capaian 2025	12%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	9,09%
Persentase capaian dibandingkan target	75,76%

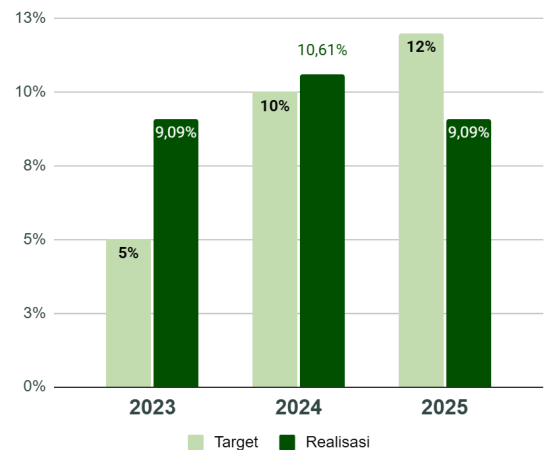
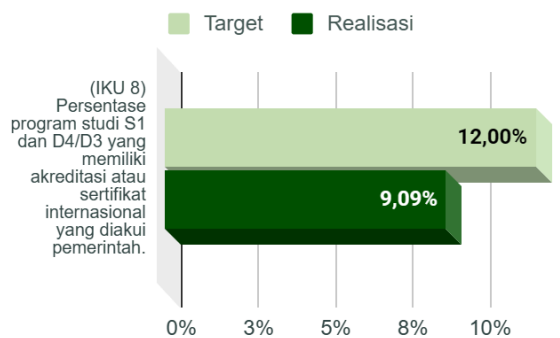
No.	Program Studi	Jenjang	Nomor SK	Tahun SK	Peringkat Akreditasi	Tanggal Daluwarsa	Status
1.	Kedokteran	Sarjana	0356/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2023	2023	Unggul	25 Mei 2028	Aktif

Tabel 3.9. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%
6.	FHUT	1	1	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%
8.	FT	7	1	14,29%
9.	FKIK	4	1	25,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%
UNIVERSITAS		66	6	9,09%

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 8 sepanjang tahun 2025 pada triwulan pertama sampai pada triwulan keempat, capaian kinerja masih sama yaitu sebesar 9,09%. Sedangkan capaian kinerja IKU 8 pada tahun 2025 lebih rendah dari target tahunan sebesar 12%.



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIIN dan IABEE yang semula direncanakan akan dilaksanakan sekitar Bulan September - November 2025 diundur pelaksanaan visitasinya ke Tahun 2026. Sehingga FKIP yang sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi) dan telah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, dengan demikian capaian IKU 8 tahun 2025 yang penambahan persentasenya telah memasukan perhitungan dari Program Studi FKIP yang telah siap ini tidak dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB, Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Dari ketiga indikator tersebut IKU 9 mendapat predikat BB dengan nilai 80,00, tercapai sebesar 99,99% dari nilai target, IKU 10 capaian nilai sebesar 97,39 atau tercapai sebesar 107,61% dari target, IKU 11 mencapai target sebanyak 0%.

IKU 9

IKU 4.1. Predikat Sakip

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Perhitungan Indikator Kinerja

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025 adalah sebagai berikut :

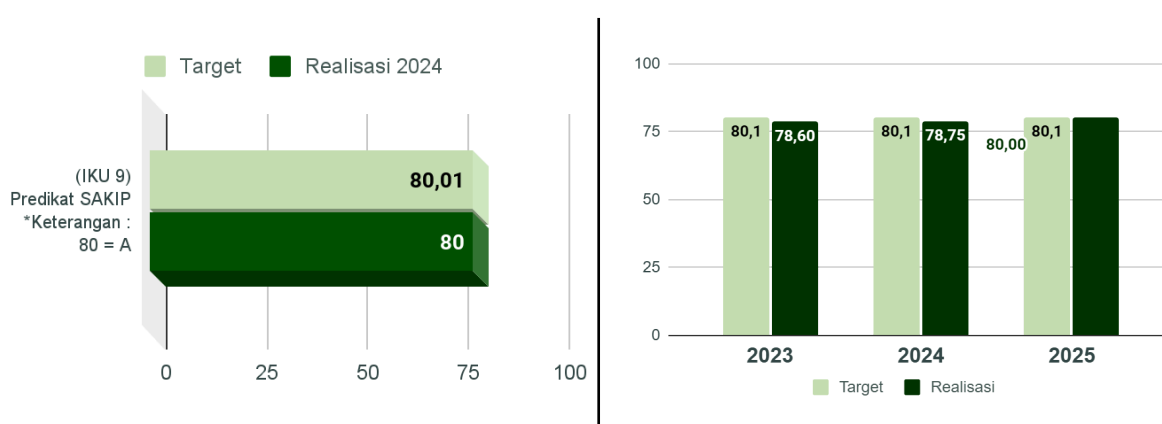
Tabel 3.10. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	22.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Predikat		BB	80

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja IKU 9 pada tahun 2025 sebesar 80,00 sehingga belum mampu melampaui target tahunan sebesar 80,01 (A). Sedangkan perbandingan realisasi tahun berjalan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami kenaikan dari tahun 2024 sebesar 78,75 menjadi 80,00 pada tahun 2025.



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan ULM selama periode tahun 2025 diantaranya:

- a. Melakukan revisi akhir atas Dokumen PK Rektor tahun 2025 melalui aplikasi SPEKTA;
- b. ULM juga telah melakukan pengukuran dan pelaporan capaian PK Rektor periode tahun 2025 melalui Aplikasi SPEKTA secara tepat waktu.
- c. Tim AKIP ULM telah mengupload semua data dukung sesuai Catatan dan Rekomendasi pada LHE Final dari Tim APIP inspektorat IV Kemendikisaintek melalui aplikasi SPEKTA yang sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu.

IKU 10

Iku 4.2. Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rka-K/L

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja suatu program atau kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. NKA berfungsi untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang diterima telah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
- NKA dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - a. **Efektivitas:** Sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP) atau dokumen anggaran tahunan.
 - b. **Efisiensi:** Mengukur apakah anggaran yang dikeluarkan menghasilkan output atau hasil yang diinginkan dengan biaya yang relatif rendah, yaitu apakah anggaran tersebut digunakan secara optimal tanpa pemborosan.
 - c. **Pencapaian Kinerja:** Mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang ingin dicapai

Nilai Kinerja Anggaran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan adanya NKA, pihak terkait, seperti lembaga pengawas atau masyarakat, dapat mengevaluasi dan memastikan apakah dana yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator NKA pada Laporan Kinerja ULM dari tahun 2021 s.d. 2023 berdasarkan permenkeu Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Sedangkan pada tahun 2024 dan tahun 2025 ini laporan kinerja untuk perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Lambung Mangkurat mengacu cara perhitungan berdasarkan **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023** tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62**

tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dimana Nilai NKA merupakan *penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (Bobot 50%) ditambah dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran / IKPA (Bobot 50%)*. Kemudian nilai kinerja perencanaan anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Sedangkan untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran ditentukan oleh kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dan dimana nilai dari kualitas perencanaan anggaran ditentukan oleh nilai revisi DIPA (bobot 10%), nilai deviasi halaman III DIPA (bobot 15%). Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai belanja kontraktual (bobot 10%), nilai penyelesaian tagihan (bobot 10%) dan nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai capaian output (bobot 25%).

Berikut nilai capaian dari masing-masing Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diambil dari laporan Monev Kemenkeu tahun 2026 per tanggal 9 Januari 2026.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan bobot 50% pada tahun 2025 adalah :

$$\begin{aligned}\text{NK Perencanaan Anggaran} &= \text{Nilai CRO (bobot 75\%)} + \text{Penggunaan SBK} \\ &\quad (\text{bobot 10\%}) + \text{Efisiensi SBK (bobot 15\%)} \\ &= (100,00 \times 75\%) + (100,00 \times 10\%) + (100,00 \times 15\%) \\ &= 75,00 + 10,00 + 15,00 \\ &= \mathbf{100,00}\end{aligned}$$

Dengan demikian, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada tahun 2025 ini adalah sebesar 100,00 (bobot 50%)

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2025 (NK Pelaksanaan Anggaran) dengan bobot 50% terdiri atas:

- Revisi DIPA (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir =10,00
- Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15 %) capaian = 80,98, Nilai Akhir = 12,15
- Belanja Kontraktual (bobot 10 %) capaian = 92,00, Nilai Akhir = 9,20
- Penyelesaian tagihan (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00

- e. Capaian Output di bulan Desember 2025 (bobot 25 %) capaian = 100 , Nilai Akhir = 25,00
- f. Nilai Akhir Total IKPA / NK Pelaksanaan Anggaran (Nilai Total / Konversi Bobot) adalah **94,78**

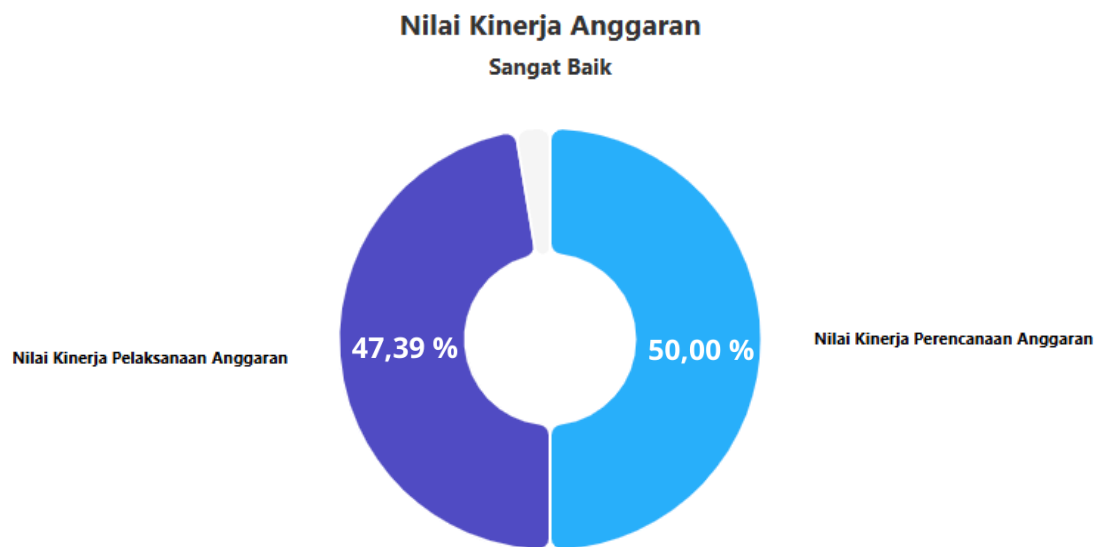
Jadi dapat diperhitungkan capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Lambung Mangkurat pada periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NKA = NK Perencanaan Anggaran + NK Pelaksanaan Anggaran

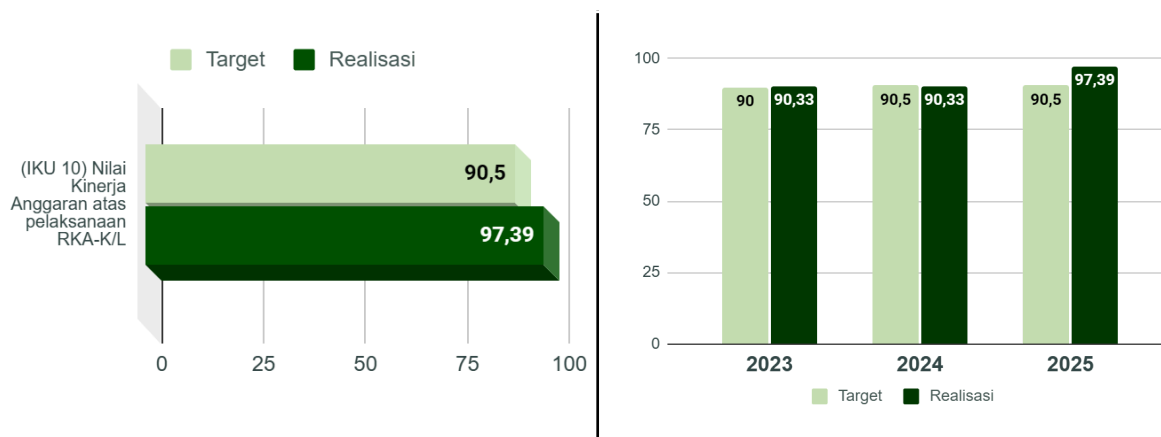
NKA = (100,00 x 50%) + (94,78 x 50%)

NKA = 50,00 + 47,39

NKA 2025 = 97,39



Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Agar tercapainya realisasi target kinerja IKU 10. ULM melakukan kegiatan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan koordinasi dengan unit kerja secara intensif terkait capaian RPD dan pelaksanaan anggaran, melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Terlaksananya SBKU Rincian Output Layanan BMN pada awal triwulan IV tahun 2025 sangat mempengaruhi atas tercapainya target indikator kinerja nilai NKA. Nilai NKA dipengaruhi oleh nilai kinerja perencanaan anggaran (bobot 50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 50%). NK Perencanaan Anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Pada tahun 2025 ini, Penggunaan SBKU telah dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2025, SBKU yang

dimaksud adalah Rincian Output Layanan BMN, sehingga pada triwulan 1 s.d. Triwulan 3, nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%) belum diperhitungkan dan pada triwulan IV tahun 2025 dengan adanya pelaksanaan ini, nilai NKA meningkat drastis dari periode triwulan sebelumnya.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Nilai NKA dipengaruhi oleh nilai kinerja perencanaan anggaran (bobot 50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 50%). NK Perencanaan Anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Pada tahun 2025 ini, Penggunaan SBKU baru dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2025, SBKU yang dimaksud adalah Rincian Output Layanan BMN, sehingga pada triwulan 1 s.d. Triwulan 3, nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%) belum diperhitungkan	Langkah antisipasi yang dilakukan yaitu Segera merealisasikan pelaksanaan SBKU Rincian Output Layanan BMN pada awal triwulan IV tahun 2025 sehingga nilai NK Pelaksanaan Anggaran dapat lebih optimal (100%)

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 10 tahun 2025 adalah:

- Melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.
- Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di

dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

Untuk mempertahankan tercapainya target NKA setiap tahunnya, bagian Perencanaan akan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Emonev Bappenas serta terus melakukan kegiatan yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

IKU 11

IKU 4.3. Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.
- Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
- Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.
- Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

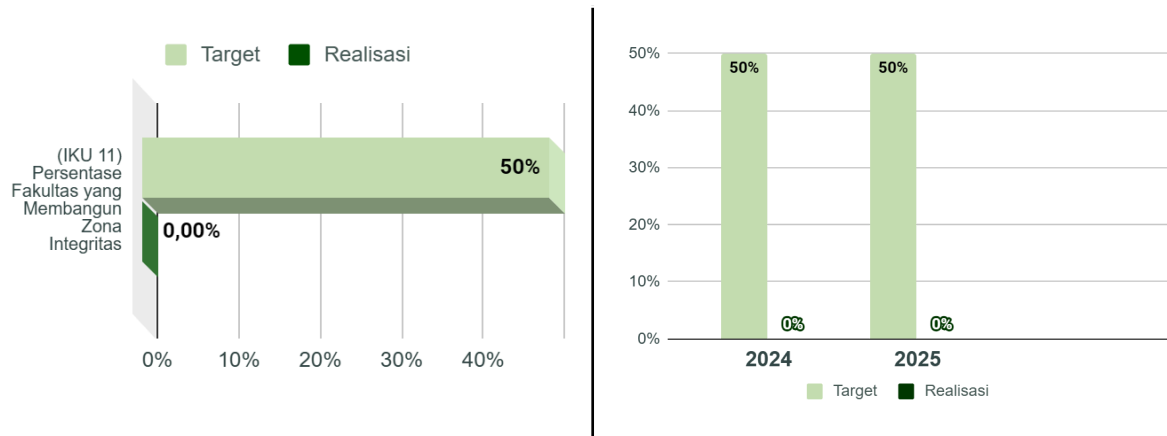
Perhitungan Indikator Kinerja

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademi yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI
y = jumlah seluruh fakultas

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



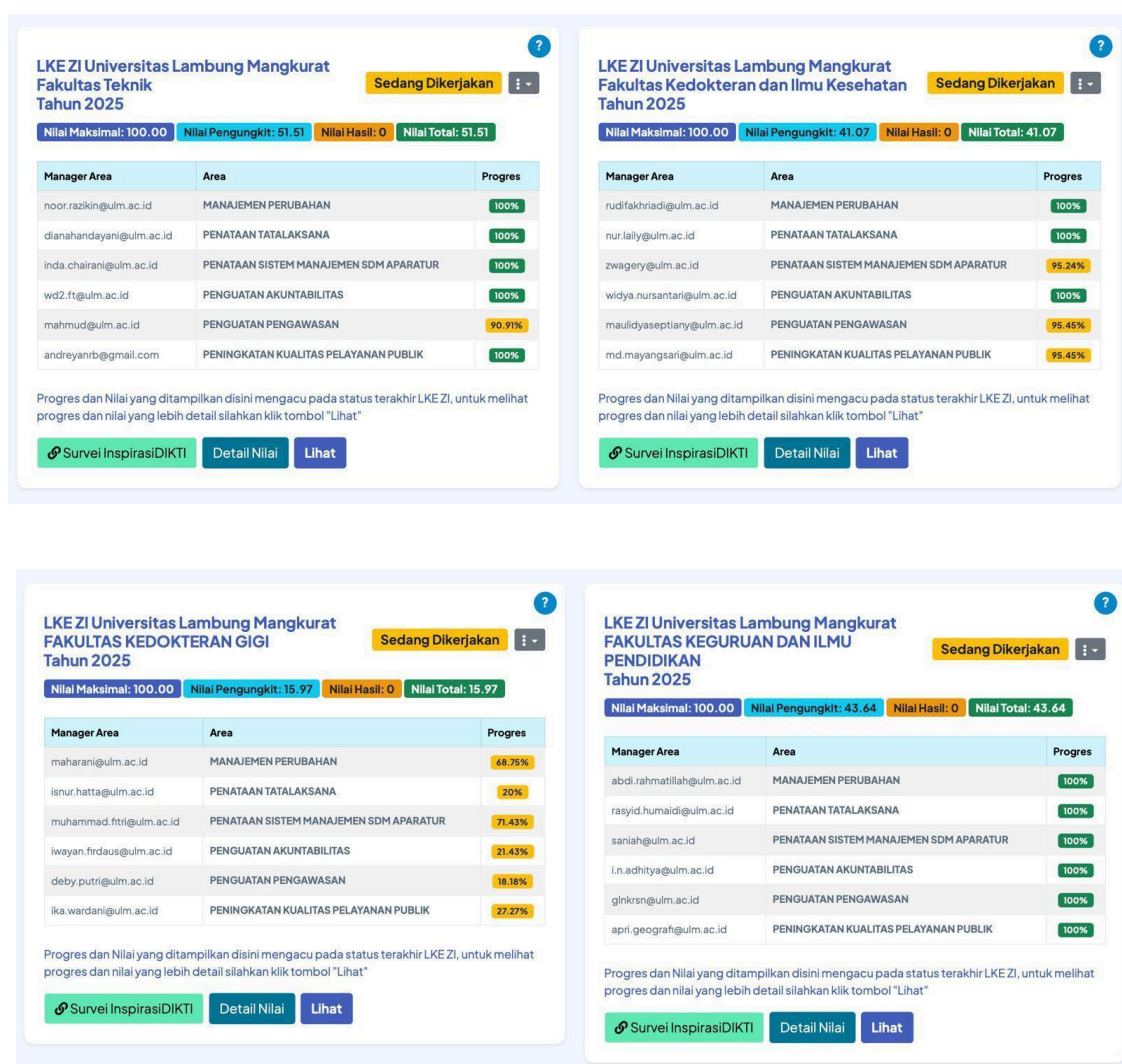
IKU 11 merupakan indikator yang baru diterapkan pada sejak tahun 2024. Realisasi capaian IKU 11 masih 0 karena belum ada fakultas yang mencapai target ZI. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, ULM telah melakukan berbagai kegiatan untuk perealisasiannya.

Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja



Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas sejak tahun 2024 yang lalu diantaranya adalah :

- Tim Zona Integritas telah dibentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas.
- Rektor sudah menetapkan 7 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas kedokteran Gigi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas Perikanan dan Kelautan.
- Sampai dengan triwulan empat tahun 2025, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas kedokteran Gigi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Perikanan dan Kelautan sudah dalam progres pengisian lembar kinerja evaluasi ZI.



LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Kehutanan Tahun 2025			Sedang Dikerjakan	?
Nilai Maksimal: 100.00 Nilai Pengungkitt: 0 Nilai Hasil: 0 Nilai Total: 0				
Manager Area	Area	Progres		
badaruddin.hamdie@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	0%		
mksfabdi@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	0%		
erindrayatie@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	0%		
trisnu.satriadi@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	0%		
noor.mirad@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	0%		
kissinger@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	0%		
Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"			Survei InspirasiDIKTI Detail Nilai Lihat	

LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025			Sedang Dikerjakan	?
Nilai Maksimal: 100.00 Nilai Pengungkitt: 30.37 Nilai Hasil: 0 Nilai Total: 30.37				
Manager Area	Area	Progres		
ahmadyunani.iesp@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	75%		
muzdalifah.feb@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	60%		
hamdani.feb@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	85.71%		
asridjuniar@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	78.57%		
wiliyanti@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	90.91%		
hamida.ahyani@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	86.36%		
Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"			Survei InspirasiDIKTI Detail Nilai Lihat	

LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Perikanan dan Kelautan Tahun 2025			Sedang Dikerjakan	?
Nilai Maksimal: 100.00 Nilai Pengungkitt: 18.27 Nilai Hasil: 1.25 Nilai Total: 19.52				
Manager Area	Area	Progres		
untung.bijaksana@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	0%		
wd1.fpk@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	0%		
wd2.fpk@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	0%		
wd3.fpk@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	0%		
irwanmadiasa@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	100%		
langgeng.subekti@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	100%		
Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"			Survei InspirasiDIKTI Detail Nilai Lihat	

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2025 sampai dengan triwulan IV sebesar Rp864.326.469.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp811.719.369.427 dengan persentase daya serap sebesar 93,91%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.11. Pagu dan Realisasi Per-Jenis Belanja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu Awal	Pagu Harian	Blokir	%Blokir	Realisasi SPM	%Realisasi SPM	Realisasi SP2D	%Realisasi SP2D	Sisa Dana
[51] Belanja Pegawai	198.741.876.000	366.476.863.000	0	0	365.554.704.469	99.75	365.554.704.469	99.75	922.158.531
[52] Belanja Barang	280.536.176.000	420.863.632.000	4.691.003.000	1.11	393.293.627.500	93.45	393.293.627.500	93.45	27.570.004.500
[53] Belanja Modal	71.709.667.000	76.985.974.000	0	0	52.871.037.458	68.68	52.871.037.458	68.68	24.114.936.542
Total	550.987.719.000	864.326.469.000	4.691.003.000	0.54273508543911	811.719.369.427	93.91	811.719.369.427	93.91	52.607.099.573

Tabel 3.12. Pagu dan Realisasi Per-Program Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

Satker/Program	Pagu	Blokir	Realisasi SPM	% SPM	Realisasi SP2D	% SP2D
[693381] Universitas Lambung Mangkurat	864.326.469.000	4.691.003.000	811.719.369.427	93.91	811.719.369.427	93.91
DK-Program Pendidikan Tinggi	481.592.473.000	4.277.253.000	430.651.389.943	89.42	430.651.389.943	89.42
WA-Program Dukungan Manajemen	382.733.996.000	413.750.000	381.067.979.484	99.56	381.067.979.484	99.56

Tabel 3.13. Pagu dan Realisasi Per-Sumber Dana Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

Sumber Dana	Pagu	Blokir	% Blokir	Realisasi SPM	% SPM	Sisa SPM	Realisasi SP2D	% SP2D	Sisa SP2D
RUPIAH MURNI	465.107.161.000	4.691.003.000	1.01	444.760.185.353	95.63	20.346.975.647	444.760.185.353	95.63	20.346.975.647
BADAN LAYANAN UMUM	399.219.308.000	0	0.00	366.959.184.074	91.92	32.260.123.926	366.959.184.074	91.92	32.260.123.926
Total	864.326.469.000	4.691.003.000	0.54	811.719.369.427	93.91	52.607.099.573	811.719.369.427	93.91	52.607.099.573

Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	I K U	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	I K U 1	%	65	66,94	1.349.089.000	1.343.756.844	99,60
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	I K U 2	%	30	4,74	3.886.627.000	3.708.251.971	95,41
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun	I K U 3	%	25	45,52	360.212.000	339.015.421	94,12

		terakhir							
		2.2 Persentasi dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	I K U 4	%	23	27,42	3.751.837.000	3.452.729.135	92,03
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	I K U 5	Ratio	1	2,24	5.837.869.000	5.751.089.908	98,51
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	I K U 6	Ratio	0,7	1,37	158.908.187.000	151.817.117.253	95,54
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot	I K U 7	%	60	5,98	9.780.479.000	8.906.113.340	91,06

4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	evaluasi							
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU 8	%	12	9,09	5.893.649.000	4.865.733.054	82,56
		4.1 Predikat SAKIP	IKU 9	predikat	A	BB	30.650.000	30.650.000	100
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU 10	nilai	90,5	97,39	30.650.000	30.650.000	100
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU 11	%	50	0	83.424.300	83.424.300	100

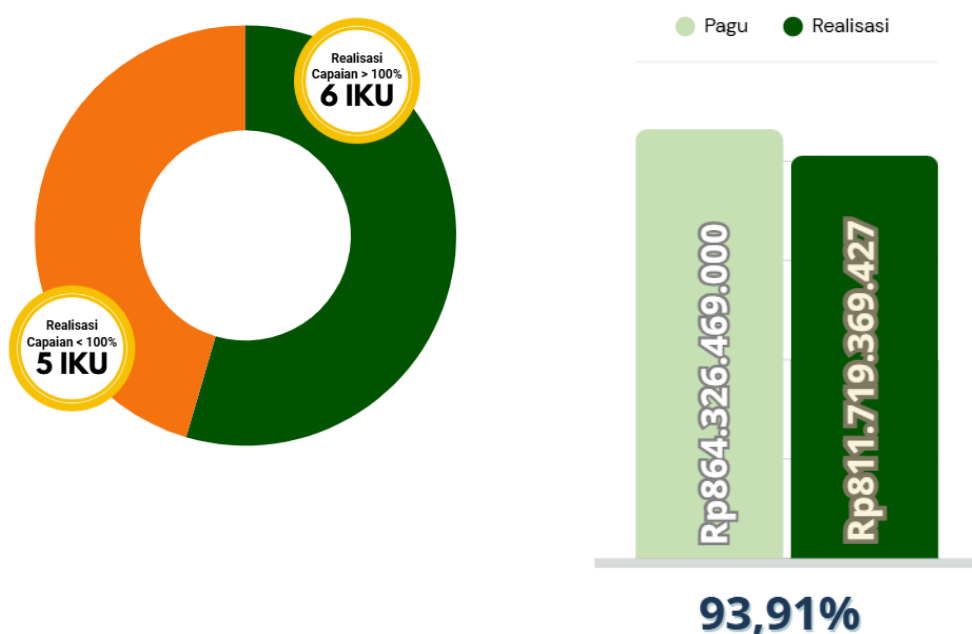
2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Efisiensi Anggaran yang dilakukan oleh Universitas Lambung Mangkurat ini pada dasarnya bertujuan untuk mengelola sumber daya keuangan perguruan tinggi secara optimal dan tepat sasaran tanpa menurunkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Efisiensi Anggaran ini juga dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2025 tentang Instruksi Kebijakan efisiensi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yaitu efisiensi belanja operasional perkantoran, belanja pemeliharaan, perjalanan dinas, bantuan pemerintah, pembangunan infrastruktur serta pengadaan peralatan dan mesin. Dalam pelaksanaannya, Universitas Lambung Mangkurat telah melakukan realokasi anggaran untuk kegiatan prioritas seperti realokasi anggaran sebesar Rp15.811.826.000,- yang bersumber dari CBJ.001.051 - Pengadaan Prasarana Pembelajaran sebesar Rp12.059.876.000,- dan CBJ.002.051 - Pengadaan Prasarana Perkantoran sebesar Rp3.751.950.000,- yang direalokasikan ke DBA.001.JH - Kerjasama Berbasis Pendidikan sehingga hal ini dapat mendorong peningkatan peningkatan mutu SDM, pengembangan kurikulum, riset bersama, serta perluasan akses pendidikan.

BAB IV

Penutup

Selama triwulan IV tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan IV tahun 2025 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikti Saintek dengan rata-rata capaian 103,01% dari 11 indikator, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 6 IKU yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, dan

IKU 10 Nilai kinerja anggaran. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 5 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian kinerja anggaran ULM triwulan IV di tahun 2025 dimana pagu anggaran terbaru sebesar Rp864.326.469.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp811.719.369.427 atau 93,91%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Tracer study belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan tracer study menjadi terbatas, sehingga partisipasi lulusan masih kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta memperbanyak pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
4. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
5. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
6. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.
7. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.
2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.
3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran Kaprodi dan Ketua Jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.